

RINGKASAN

ARIESTIOWATI WULANDARI. 105040100111006. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani pada Usahatani Bawang Merah (*Allium cepa*) Varietas Unggul (Studi Kasus Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep). Di bawah Bimbingan Prof. Dr. Ir. Djoko Koestiono sebagai Pembimbing Utama dan Dina Novia Priminingtyas, SP., M.Si sebagai Pembimbing Pendamping

Indonesia sebagai negara agraris mempunyai luas lahan pertanian yang cukup luas sehingga memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan produksi komoditas pertanian. Salah satu subsektor pertanian yang menyumbangkan besarnya pertumbuhan ekonomi adalah subsektor hortikultura. Bawang merah (*Allium cepa* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura berupa sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Sebesar 60-65 persen peningkatan produktivitas suatu usahatani dipengaruhi oleh faktor penggunaan benih varietas unggul bermutu. Salah satu varietas unggul dari komoditas bawang merah adalah varietas Rubaru yang dilepas oleh Kementerian Pertanian sebagai varietas unggul berdasarkan keputusan Menteri Pertanian nomor 2525/Kpts/ SR.12/5/2011. Rogers (1995) menyatakan bahwa proses keputusan adalah proses yang dijalani seseorang (pengambil keputusan lainnya) mulai dari mengetahui inovasi, menyikapi, lalu mengambil keputusan untuk mengadopsi atau menolak melaksanakan keputusan. Adanya inovasi varietas unggul Rubaru masih belum mendapatkan respon dari petani di Kecamatan Rubaru, hal tersebut dapat terlihat dari sebagian petani yang membudidayakan bawang merah varietas Manjung dibandingkan dengan varietas unggul Rubaru yang merupakan varietas unggul dari daerah lokal Sumenep. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan yang diperoleh petani pada usahatani bawang merah varietas unggul Rubaru dan petani pada usahatani bawang merah varietas Manjung, serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam melakukan usahatani bawang merah varietas unggul.

Metode penentuan Lokasi menggunakan metode penentuan lokasi secara *purposive* yaitu di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer berupa wawancara dan observasi langsung, serta data sekunder yang dikumpulkan dari pustaka, dan lembaga atau instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian. Metode Penelitian yang digunakan untuk menganalisis tujuan utama dengan menggunakan analisis pendapatan usahatani bawang merah varietas unggul Rubaru dan varietas Manjung kemudian dianalisis menggunakan analisis uji beda rata-rata, sedangkan untuk menganalisis tujuan kedua dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pada usahatani bawang merah varietas unggul Rubaru sebesar Rp. 79.039.349/Ha, sedangkan bawang merah varietas Manjung adalah sebesar Rp. 51.832.523/Ha. Terdapat perbedaan pendapatan antara kedua usahatani yang berbeda pada penggunaan varietas, dimana usahatani bawang merah varietas unggul Rubaru memiliki nilai pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan usahatani bawang merah varietas Manjung. Pada uji beda rata-rata didapatkan hasil bahwa Uji t

menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,281 yaitu lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 77,931. Artinya pendapatan bawang merah varietas unggul rubaru dan bawang merah varietas Manjung terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani bawang merah varietas unggul Rubaru dengan usahatani bawang merah varietas Manjung pada tingkat signifikansi 0,05. Perbedaan pendapatan pada usahatani bawang merah dikarenakan terdapat perbedaan pada tingkat produksi. Hasil produksi pada bawang merah varietas unggul Rubaru masih lebih tinggi dibandingkan dengan bawang merah varietas Manjung. Selain itu, biaya produksi pada usahatani bawang merah varietas unggul Rubaru lebih kecil apabila dibandingkan dengan usahatani bawang merah varietas Manjung.

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi pada tingkat signifikan $<0,05$ yang meliputi variabel umur (X_1) dengan tingkat signifikansi 0,003, variabel luas lahan (X_4) dengan tingkat signifikansi 0,035, variabel produksi (X_5) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020, variabel pendapatan usahatani (X_7) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Hal tersebut dapat diartikan bahwa umur, luas lahan, produksi, serta pendapatan usahatani memiliki pengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan petani pada usahatani bawang merah varietas unggul Rubaru. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan saran meliputi: 1) Bagi petani untuk dapat beralih pada bawang merah varietas unggul Rubaru dikarenakan pendapatan dan hasil produksi yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep, 2) Bagi pemerintah untuk memberikan informasi terkait dengan varietas bawang merah, serta keunggulan varietas lokal yaitu varietas unggul Rubaru dengan kegiatan penyuluhan sehingga petani dapat dengan mudah mengadopsi varietas unggul Rubaru untuk dibudidayakan, 3) Meningkatkan produksi dengan cara memperluas areal tanam bawang merah di Kecamatan Rubaru, sehingga peningkatan pendapatan petani bawang merah dapat terwujud.



SUMMARY

ARIESTIOWATI WULANDARI. 105040100111006. Analysis of Income and Factors That Affect Farmer's Decision Making of Onion (*Allium cepa*) Superior Variety Farming (Case study Subdistrict Rubaru, Sumenep Regency. Supervised by Prof. Dr. Ir. Djoko Koestiono and Dina Novia Priminingtyas, SP., M.Si

Indonesia as an agricultural country has a large farm field so that it has many potential to increasing the production of farming commodity. One of the subsector of agriculture that contribute to the growth of economic is horticultural subsectors. Onion (*Allium cepa* L.) is one of horticultural commodity in the form of superior vegetables which cultivated by farmers for long time ago intensively. About 60%-65% the increase of farming productivity influenced by the used of high quality seed of onion. One of the superior variety from onion commodities is Rubaru variety that released by The Ministry of Agriculture as superior variety based on Ministry of Agriculture number 2525/Kpts/SR 12/5/2011. Rogers (1995) said that decision process is a process which take by a person start from knowing the innovation, Added, and then making a decision to accept or reject to the decision. The presence of innovation superior variety Rubaru still hadn't received a response from farmers in Sub district Rubaru, it can seems from some farmers still using onion variety Manjung than the superior variety Rubaru as a superior variety in the local region on their onion farming. This research aims to analyze the differences of farmer's onion income between superior variety Rubaru and variety Manjung, and than to analyze the factors that can influence the farmers to make decision of onion superior Rubaru variety farming.

The method of location using purposive method to choose Subsdistrict Rubaru, Sumenep Regency. The method of data collections is collecting primary data by interview and direct observation, and secondary data by collecting from literature, organization, or institution that related with this research. The method of research that used to analyze the main purpose is using farming income analysis, and then analyzed using the test of differences between average income. Whereas to analyze the second purpose is using logistic regression analysis.

The result showed that the income of onion Superior Rubaru variety is Rp. 79.039.349/Ha, and onion Manjung variety is Rp. 51.832.523/Ha. There are different income between two variety of onion. The superior variety of onion, rubaru variety have higher income than the manjung variety of onion. based on the result from the test of between two average, we have the *t*-value 3,281 is smaller than *t*-table 77.931, it means that income of the farmers with onion rubaru variety and the farmers with onion manjung variety are significantly different at the 0.05 level. Difference income of onion farming because there are differences on production levels. Beside that, onion production costs of superior variety Rubaru smaller than Manjung variety.

The result of logistic regression analysis showed that the significance test at <0.05 level which includes age variable (X1) with significant level 0.003, land area variable (X4) with significant level 0.035, production variable (X5) with significant level 0.020, and farming income variable (X7) with significant level 0.005. it means that age, land area, production, and the income of the farmers have a significant effect to the decision making of farmers on onion superior variety farming. According to the result of the research, suggested : 1) For the farmers, to

be able to switch to onion rubaru superior variety because the income and production are higher so it can increasing the income of onion farmers at subdistrict Rubaru, Sumenep Regency, 2) For the government, to give information that related to onion varieties and the advantages of local varieties, like superior varieties rubaru by counseling so the farmers can be easily adopt the varieties rubaru to cultivated, 3) Increasing production by expanding areal cropping onion in sub district Rubaru, thus increasing the income of farmers can be realized.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya telah menuntun penulis hingga terselesaikannya naskah skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani pada Usahatani Bawang Merah (*Allium cepa*) Varietas Unggul (Studi Kasus Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep).”

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan terimakasih atas bantuan, dukungan, motivasi, kesempatan, dan berbagai pengalaman berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis tujuikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Djoko Koestiono, SU. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan saran, masukan, serta arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Dina Novia Priminingtyas, SP., M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, masukan, serta arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Samsul Arifin, atas bantuannya sebagai informan sehingga banyak memberikan informasi dan pengetahuan bagi penulis.
4. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materi, serta doa.
5. Serta segenap pihak dan sahabat-sahabat penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis senantiasa menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dari segi materi, sistematika, maupun susunan bahasa. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Malang, Agustus 2014

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Sumenep pada 21 Agustus 1992 sebagai putri keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mahmud Hasan dan Ibu Asmiyati. Penulis mengawali pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Dharma Wanita (1996-1998). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Lenteng Timur I (1998-2004). Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sumenep (2004-2007), dan diteruskan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sumenep (2007-2010). Selanjutnya penulis melanjutkan studi Strata 1 (S1) di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Brawijaya, Malang, Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis angkatan 2010 melalui jalur SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kepengurusan organisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) periode 2011-2012. Penulis juga aktif di berbagai kegiatan kepanitiaan yaitu sebagai Sie Pendamping pada POSTER (Program Orientasi Terpadu) di tahun 2011. Penulis juga memiliki pengalaman magang kerja di PT. Petrokimia Kayaku Gresik pada tahun 2013.

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tinjauan tentang Budidaya Bawang Merah.....	10
2.2.1 Syarat Tumbuh	10
2.2.2 Teknik Penanaman	11
2.3 Analisis Usahatani	14
2.3.1 Biaya	14
2.3.2 Penerimaan	15
2.3.3 Pendapatan	16
2.4 Adopsi Inovasi	16
2.4.1 Pengertian Adopsi Inovasi	16
2.4.2 Proses Adopsi Inovasi	17
2.5 Pengambilan Keputusan	19
2.5.1 Teori Pengambilan Keputusan	19
2.5.2 Faktor Pengambilan Keputusan	20
2.6 Penerapan Model Logit	21
 III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Pemikiran	23
3.2 Hipotesis.....	28
3.3 Batasan Masalah	28
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
 IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Metode Penentuan Lokasi	31
4.2 Metode Penentuan Responden	31
4.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	32
4.3.1 Data Primer	32
4.3.2 Data Sekunder	32

4.4 Metode Analisis Data	33
4.4.1 Analisis pendapatan petani bawang merah varietas unggul Rubaru dan varietas Manjung	33
4.4.2 Analisis regresi Logistik	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	42
5.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi	42
5.1.2 Penggunaan Lahan	42
5.2 Kondisi Demografi	43
5.2.1 Jumlah Penduduk	43
5.2.2 Mata Pencarian	44
5.3 Deskripsi Varietas Unggul Rubaru	45
5.4 Karakteristik Responden	45
5.4.1 Umur Petani	46
5.4.2 Luas Lahan	47
5.4.3 Tingkat Pendidikan	48
5.4.4 Pengalaman Usahatani	49
5.4.5 Jumlah Tanggungan Keluarga	50
5.5 Analisis Pendapatan Usahatani	51
5.5.1 Analisis Usahatani	51
5.5.2 Penerimaan Usahatani	58
5.5.3 Pendapatan Usahatani	59
5.6 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani	62
5.6.1 Analisis Regresi Logistik	62
5.6.2 Interpretasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru	65
VI. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1	Perkembangan Luas Areal Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Merah di Indonesia Periode 2008-2012	2
2	Distribusi Jumlah Responden Sampel	31
3	Distribusi Luas Lahan dan Penggunaannya (Ha)	43
4	Distribusi Jumlah Penduduk Kecamatan Rubaru Menurut Jenis Kelamin.....	43
5	Distribusi Lapangan Usaha Berdasarkan Sektor Rumah Tangga Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Rubaru	44
6	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Varietas Super Berdasarkan Umur Petani di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014.....	46
7	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Varietas Super Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014.....	47
8	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Varietas Super Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014.....	48
9	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Varietas Super Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014.....	49
10	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Varietas Super Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014	50

11	Biaya Tetap pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Varietas Super per Hektar di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014	52
12	Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Varietas Super per Hektar per Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014	53
13	Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Varietas Super per Hektar per Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014	56
14	Rata-Rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Unggul Rubaru dan Varietas Super per Hektar per Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014	59
15	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Unggul Rubaru dan Varietas Super per Hektar per Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep Tahun 2014.....	60
16	Uji <i>Goodness of fit</i> (R^2)	63
17	Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Good of Fit</i>	64
18	Uji Prediksi Keputusan Petani	64
19	Nilai Variabel dari Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru	66

DAFTAR SKEMA

No	Teks	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Melakukan Usahatani Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>) Varietas Unggul	27



DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1	Peta Wilayah Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep	80
2	Karakteristik Petani Responden Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep	81
3	Karakteristik Responden Petani Pada Usahatani Bawang Merah Varietas Manjung, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep	83
4	Rata-Rata Biaya Tetap pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep	85
5	Rata-Rata Biaya Tetap pada Usahatani Bawang Merah Varietas Manjung pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep	86
6	Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep	87
7	Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Manjung pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep	89
8	Rata-Rata Biaya Variabel per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep	91
9	Rata-Rata Biaya Variabel per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Manjung pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep	92
10	Rata-Rata Biaya Pupuk per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep	93

11	Rata-Rata Biaya Pupuk per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Manjung pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep.....	95
12	Rata-Rata Biaya Sarana Produksi Benih, Pestisida, Biaya Angkut per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep.....	97
13	Rata-Rata Biaya Sarana Produksi Benih, Pestisida, Biaya Angkut per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Manjung pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep.....	99
14	Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep.....	101
15	Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Bawang Merah Varietas Manjung pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, kabupaten Sumenep.....	103
16	Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep	105
17	Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan per Hektar pada Usahatani Bawang Merah Varietas Manjung pada Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep	107
18	Tabel Hasil Uji Analisis Uji Beda Rata-Rata Terhadap Rata-Rata Pendapatan Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru dan Rata-Rata Pendapatan Usahatani bawang Merah Varietas Manjung.....	109
19	Data Variabel Pengujian Regresi Logistik pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul.....	110
20	Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Pada Usahatani Bawang Merah Varietas Unggul Rubaru.....	113
21	Dokumentasi.....	116